

Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalan Mufradat Murid Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Hidayatullah Rupert Utara

Hikmatul Hidayah¹, Robita²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, hikmatulhidayah10@gmail.com

²Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz, bitaelhafidzah@gmail.com

Abstrak. Lembaga pendidikan sebagai institusi yang bertanggung jawab terhadap peradaban harus memiliki inovasi dan metode menarik dalam mengajar. Semakin baik metode mengajar, semakin baik pula hasil yang diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan sumber data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu primer dan sekunder. Sementara narasumber pada penelitian ini yaitu kepala madrasah, guru-guru dan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas menghafal mufradat dengan menggunakan metode talaqqi pada peserta didik kelas 1 MI Hidayatullah Rupert Utara. Metode talaqqi merupakan bimbingan secara langsung oleh guru terhadap murid pada suatu bidang disiplin ilmu. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Metode talaqqi sangat efektif digunakan dalam menghafal mufradat terlebih pada peserta didik yang belum bisa membaca karena secara tidak langsung mereka mengikuti bacaan gurunya, 2. Indikator penting dalam metode talaqqi yakni bimbingan berkesinambungan karena akan menjadi tolak ukur bagi hafalan yang diperoleh peserta didik, 3. Metode talaqqi harus disertai dengan membangun korelasi dengan orang tua agar meminimalisir terjadinya keteteran hafalan. Oleh karena itu, menghafal metode talaqqi bisa menjadi alternatif bagi disiplin ilmu lainnya karena menjadi langkah preventif tersendiri bagi peserta didik yang kurang responsibel terhadap pelajaran disekolah.

Kata Kunci: Efektifitas, Metode Talaqqi, Mufradat

Abstract. Educational is an institution which responsible to the human civilization hasta innovative and interesting method in teaching. When the better method do will be better result that obtained. This research used qualitative method which data source got of primary and secondary. Source person are headmaster, teachers and students. This research aim to know the effectiveness of memorizing mufradat by Talaqqi Methode in first class of MI Hidayatullah Rupert Utara. Talaqqi method is straightforward guidance by teacher to the student. From the research show that : 1. Talaqqi Method is effective use to the students especially students which are not reading yet. It is because of they are follow their teacher directly. 2. The important indicator in Talaqi Method is continuous guidance. Cause of, it will be a benchmark which student got. 3. Talaqqi Method hasta cooperation with parents to get the better result. Therefore, Talaqqi Method can be a good alternativ to the student.

Keywords: Effectiveness, Talaqqi Method, Mufradat

PENDAHULUAN

Diera digitalisasi ini, semakin canggihnya teknologi semakin pesat pula inovasi-inovasi dalam pembelajaran. Sehingga hal demikian membuat peserta didik dengan mudah belajar bahkan tanpa guru. Namun hal ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Efektifitas belajar dengan guru secara langsung dibandingkan belajar melalui teknologi tentunya berbeda penyerapan serta motivasi yang diperoleh oleh peserta didik. Hal ini dikarenakan penguatan dan penanaman motivasi belajar akan diperoleh dengan belajar bersama guru karena guru merupakan pendidik yang berperan dalam rekayasa pedagogik (Arianti, 2014).

Menghafal kosakata Bahasa Arab dan Inggris menggunakan teknologi tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan yang justru memangkas waktu menjadi lebih cepat dan efisien. Sementara hal demikian juga memiliki kekurangan karena tidak ada komunikasi serta interaksi dua arah secara langsung sehingga pembelajaran melalui teknologi terbilang kurang efektif (Rusadi, 2019). Demikian pembelajaran menghafal mufrodat Bahasa Arab dan Bahasa Inggris yang memiliki kekhasan tersendiri. Hal ini dikarenakan menghafal Mufrodat Bahasa Arab dan Inggris memiliki kaidah tersendiri yang justru menuntut keterampilan serta ketepatan lisan dalam pengucapan. Berangkat dari hal ini lah, justru peserta didik membutuhkan bimbingan seorang guru secara langsung. Dengan adanya guru yang ahli dibidangnya, hal demikian mampu memperbaiki dan menilai ketepatan pengucapan peserta didik, sehingga point apa saja menjadi bahan evaluasi dan perbaikan dapat dikomunikasikan oleh guru secara langsung. Dengan adanya guru juga akan menjadi langkah preventif pengaruh teknologi bagi peserta didik. Dengan tatap muka secara langsung, guru bisa menggunakan metode apapun untuk mencapai tujuan pembelajaran itu tersendiri.

Metode pembelajaran merupakan cara yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran (I Ketut Tanu, 2018). Semakin baik metode pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru, semakin mudah tercapainya tujuan pendidikan itu tersendiri. Seperti metode Talaqqi yang umumnya banyak digunakan oleh masyarakat seluruh pelosok dunia. Ada yang menggunakan metode talaqqi dalam menghafal Al Qur'an, dalam pembelajaran Tahsin, dalam menghafal mufrodat/kosakata Bahasa Arab, Inggris, dan lain-lain. Metode Talaqqi menurut Bahasa yakni bertemu secara langsung (Salma Nadhifa Asy Syahida dalam Muhammad Arsyad Suriansyah, 2021). Sementara menurut Muhammad, J (dalam Cucu Susianti 2016) bahwasanya Talaqqi adalah belajar ilmu agama secara langsung kepada guru yang mempunyai kompetensi ilmu, tsiqah, dhabit dan mempunyai sanad keilmuan yang muttashil sampai ke Rasulullah Shallaahu 'alaihi wassallam melalui para ulama, alimin, arifi. Dimana dalam hal ini peserta didik belajar secara langsung dengan guru yang berkompeten dibidangnya. Menurut Rizaludin dalam Muhammad Arsyad Suriansyah, 2021 dari hasil survey menunjukkan bahwasanya metode talaqqi ini banyak digunakan dan sangat efektif digunakan untuk semua tingkatan sekolah dan antar usia (Rizaludin, 2019). Pembelajaran metode talaqqi mufrodat ini memang mengharuskan tatap muka secara langsung karena keterampilan yang didapat oleh peserta didik justru digunakan mereka secara berkesinambungan. Metode talaqqi ini sangat efektif digunakan salah satunya pada peserta didik yang belum bisa membaca semisal kelas 1 SD. Dengan menggunakan metode ini, secara tidak langsung peserta didik mengikuti bagaimana pengucapan guru secara langsung.

Berdasarkan dari uraian permasalahan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat tentang efektifitas metode talaqqi di seklolah islam satu-satunya yang

ada di Rupert Utara, yaitu MI Hidayatullah Rupert Utara. Dimana sekolah ini menggunakan metode talaqqi pada proses menghafal mufradat Bahasa Arab dan Inggris. Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui efektifitas menghafal metode talaqqi serta mengidentifikasi kelemahan dan kelebihan metode talaqqi, sehingga dapat menambah wawasan dalam metode mengajar yang efektif bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung terkait kelebihan dan kelemahan metode talaqqi dalam program menghafal metode talaqqi, sementara sumber data sekunder diperoleh melalui dokumen hasil ujian yang dilakukan peserta didik di MI Hidayatullah Rupert Utara pada 5 sampai 16 Desember 2022.

Narasumber dalam penelitian ini yakni kepala Madrasah, guru pengajar Bahasa Arab kelas 1 dan peserta didik kelas 1, dengan kelas Abu Bakar berjumlah 25 orang dan kelas Khadijah berjumlah 18 orang. Penelitian ini dilakukan dalam rentang waktu 3 bulan sebelum peserta didik diujikan untuk melihat hasil/pencapaian pada metode yang telah dilakukan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini juga diperoleh melalui observasi, wawancara serta dokumentasi, baik kepada peserta didik maupun setiap guru tematik dan guru matapelajaran, guna untuk melihat efektifitas metode talaqqi serta kelebihan dan kekurangan metode talaqqi yang digunakan dalam mengajarkan Bahasa Arab dibandingkan matapelajaran lainnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menyajikan data dan terakhir yaitu penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di MI Hidayatullah Rupert Utara yang beralamat di jalan Riau, Desa Tanjung Medang Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau. Waktu yang digunakan pada penelitian ini yaitu 3 bulan, dengan nara sumber kepala madrasah, guru bahasa Arab, 25 orang peserta didik kelas Abu Bakar dan 18 orang kelas Khadijah.

a. Tahapan Menghafal Metode Talaqqi

Dari pengamatan selama 3 bulan, penulis dapati bahwasanya di MI Hidayatullah Rupert Utara mengunggulkan program Bahasa (Arab dan Inggris) yang dijadikan sebagai icon sekolah. Tujuan belajar bahasa ini agar kedepannya ketika masuk program tahfidz peserta didik lebih mudah untuk menghafal dan memahami Al Qur'an. Adapun pelaksanaan program talaqqi Mufradat Bahasa Arab dan Inggris ini dilaksanakan selama ½ jam setelah peserta didik selesai shalat dhuha berjamaah. Dimana Jam 07.30 peserta didik sudah harus selesai berwudhu yang dibimbing oleh seluruh guru yang ada di MI Hidayatullah Rupert Utara. Kemudian lanjut dengan shalat dhuha dari jam 07.30 AM - 08.00 AM. Jam 08.00 am – 08.30 am guru lanjut dengan mentalaqqikan peserta didik satu mufradat Bahasa Arab Indonesia dan Inggris secara bersamaan. Semisal (*Babun pintu door, naafizatun jendela window, kitaabun buku book, jidaarun dinding wall, bilatun lantai floor, sabburatun papan tulis whiteboard, wahidun satu one, itsnani dua two, anti kamu you, dan lain sebagainya*). Dimana guru menargetkan per hari setiap peserta didik hafal satu kosakata Bahasa Arab Indonesia dan Inggris. Keesokannya guru Bahasa Arab mentalaqqikan mufradat baru dengan tetap mengulang mufradat yang sudah ditalaqqikan pada hari sebelumnya. Begitu seterusnya selama 6 hari masa sekolah yakni Senin sampai Sabtu. Dimana peserta didik ditalaqqikan mufradat baru dengan tetap mengulang setiap mufradat yang sudah dihafal pada hari sebelumnya. Pada saat menghafal

mufradat, guru mentalaqqikan kemudian peserta didik mengikuti sampai beberapa kali ulang hingga peserta didik dipastikan sudah benar-benar hafal dengan cara diuji secara acak. Disaat guru mentalaqqikan mufradat dan mengulang mufradat hari-hari sebelumnya, peserta didik diminta semua bersuara untuk mengikuti menghafal maupun mengulang hafalan, bagi yang tidak bersuara guru akan memberi punishment dengan meminta untuk mengulang sendiri disaat peserta didik yang lain diam tanpa suara. Disamping itu, sebelum memulai hafalan mufradat baru, guru juga mengadakan kuis dengan mempertanyakan mufradat secara acak yang sudah dihafal. Bagi peserta didik yang bisa menjawab kuis paling duluan akan diberikan hadiah/penghargaan berupa jajanan seribuan. Selain mentalaqqikan satu hari satu mufradat ke peserta didik, guru juga membuat selingan menghafal mufradat dengan metode bernyanyi, semisal menghafal angka 1 sampai sepuluh, menghafal dhomir, dan lainnya.

Disamping menghafal disekolah, peserta didik juga diminta untuk mengulang kembali dirumah. Dimana dalam hal ini guru membangun kerjasama dengan orang tua ketika diadakan rapat sekolah bersama orangtua, yang kemudian guru memberikan mufradat yang sudah dihafal disekolah dalam bentuk fotokopi dan soft file kepada setiap orang tua peserta didik. Sehingga dengannya, orang tua diminta untuk menguji sekalian mengulang hafalan mufradat yang sudah dihafalkan peserta didik saat disekolah.

b. Respon Peserta Didik Saat Pembelajaran

Dari hasil observasi selama 3 bulan, guru mendapatkan bahwa dari 43 jumlah peserta didik kelas 1 MI Hidayatullah Rupert Utara, rata-rata mampu menghafal mufradat Bahasa Arab Indonesia dan Inggris yang ditalaqqikan dalam rentang waktu yang ditentukan. Hal ini ditunjukkan dari hasil pengujian terhadap peserta didik pada Desember 2022. Dimana penyerapan

peserta didik terhadap hafalan mufradat Bahasa Arab Indonesia dan Inggris sebesar 89.90%. Dalam rentang waktu 3 bulan berlangsung juga penulis mendapati semangat peserta didik selalu bersaing antar sesama. Hal ini dikarenakan ada hadiah/penghargaan yang diberi oleh guru baik berupa jajanan maupun pujian untuk menyemangati/memotivasi. Sehingga dengannya peserta didik lain ikut termotivasi dengan mengeraskan suara saat menghafal dan mengulang hafalan. Selain itu ketika menghafal mufradat baru peserta didik diminta untuk serius mengikuti agar tercapainya hasil yang diinginkan.

c. Kelebihan Dan Kelebihan Metode Talaqqi

Dari penelitian yang dilakukan juga penulis mendapati bahwa menghafal mufradat metode talaqqi ini sangat efektif untuk peserta didik kelas 1 MI Hidayatullah Rupert Utara. Dari hasil pengujian pada Desember 2022 menunjukkan matapelajaran Bahasa Arab memiliki persentase paling tinggi dibandingkan matapelajaran lainnya, dengan persentase penyerapan peserta didik sebesar 89,90%. Sementara Penyerapan mapelajaran Bahasa Indonesia 81.45%, Mata pelajaran Akidah Akhlak dengan penyerapan 79.25%, penyerapan mata pelajaran PPKN 84.41%, penyerapan mata pelajaran Al Qur'an Hadits 78.09%, penyerapan mata pelajaran SBDP 74.48%, penyerapan mata pelajaran Fiqh 84.32% dan penyerapan matapelajaran Matematika 81.81%. Dari hasil yang pengujian yang telah dipersentasekan oleh pihak sekolah tersebut menunjukkan bahwasanya menghafal metode talaqqi sangat efektif untuk peserta didik MI Hidayatullah Rupert Utara. Namun, metode ini tentunya harus berkesinambungan/secara kontinu serta membutuhkan dukungan dan Kerjasama dari orangtua tentunya. Hal ini dilihat dari hasil penyerapan peserta didik yang diperoleh setelah melakukan pengujian pada Desember 2022. Dimana hasil yang diperoleh dari pengujian mufradat ini lebih

unggul dibandingkan matapelajaran lainnya. Akantetapi dalam hal ini penulis mendapati bahwa rata-rata peserta didik sudah hafal semua mufrodat yang ditalaqqikan guru namun belum sepenuhnya faham ketika dilakukan pengujian dengan membalikkan mufrodat. Semisalnya ketika peserta didik ditanya “*apa bahasa arab dari Floor, atau apa bahasa arab dari window*”. Dikarenakan sistem menghafal metode talaqqi yang diajarkan oleh guru dimulai dari Bahasa Arab Indonesia dan Inggris, sehingga ketika diacak sebaliknya peserta didik belum bisa memahami. Hal demikian merupakan salah satu kelemahan dari metode talaqqi.

Adapun kelebihan dan kelemahan metode talaqqi menurut (Cucu Susianti 2016) yaitu :

1) Kelebihan

- a) Menumbuhkan kedekatan antara peserta didik dan guru karena hal demikian secara emosional menciptakan kedekatan antara guru dan peserta didik,
- b) Guru mampu memahami karakteristik setiap peserta didik karena peserta didik dibimbing secara berkelanjutan
- c) Guru bisa mengukur kemampuan masing-masing peserta didik dan bisa memperbaiki secara langsung kekeliruan peserta didik dalam penyebutan.
- d) Peserta didik dapat melihat secara langsung gerakan bibir guru, sehingga bisa meniru secara langsung apa-apa yang ditalaqqikan oleh guru

2) Kekurangan

- a) Metode talaqqi dengan jumlah peserta didik 43 orang membutuhkan guru lebih dari satu agar lebih efektif dan optimal dalam output yang diharapkan.

Dari pendapat tersebut menunjukkan bahwa menghafal metode talaqqi harus dibimbing intensif untuk mengulang secara kontinu/berkelanjutan untuk

menjaga kekuatan hafalan sebelumnya dan yang baru dihafalkan.

PENUTUP

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa metode talaqqi sangat efektif digunakan dalam menghafal mufrodat bahasa Arab Indonesia dan Inggris di MI Hidayataullah Rupert Utara. Hal ini salah satunya ditunjukkan dari penyerapan peserta didik sebesar 89,90% setelah dilakukan pengujian pada Desember 2022. Dari pembahasan diatas juga dapat ditarik kesimpulan bahwasanya metode talaqqi merupakan bimbingan secara langsung oleh guru terhadap murid terhadap suatu bidang disiplin ilmu yang dalam hal ini yakni menghafal mufrodat Bahasa Arab, Indonesia dan Inggris. Selain sebagai penyemangat peserta didik dalam menghafal, metode talaqqi ini juga digunakan agar mampu meminimalisir terjadinya kekeliruan dan kesalahan peserta didik dalam pengucapan. Dimana dalam hal ini guru mencontohkan secara langsung dan peserta didik melihat, mendengar dan mengikuti apa yang disampaikan guru. Metode talaqqi ini tidak hanya menuntut keluwesan serta kreatifitas guru dalam mengajar, namun juga kerjasama orang tua untuk mengulang mufrodat yang sudah dihafal oleh peserta didik saat disekolah agar memperoleh hasil yang optimal

DAFTAR RUJUKAN.

- Ariyanti, 2018. Peran guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/didaktika/article/view/181>.
- Susianti, Cucu, 2018. Efektifitas Metode Talaqqi dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al Qur'an Anak Usia Dini. <http://www.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id/index.php/tunas-siliwangi/article/view/305/226>.



- Suriyansyah, Muhammad Arsyad. 2020. Implementasi metode talaqqi dan musyafahah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Qur'an Siswa di SD Swasta Salsa. <http://jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/fitrah/article/view/27>.
- Tanu, I Ketut. 2018, Penggunaan Metode Mengajar di PAUD dalam rangka menumbuhkan minat belajar anak. <http://www.ejournal.ihdn.ac.id/index.php/PW/article/view/733>.
- Utami, Ratna Diah dan Yosina Maharani. 2018, Kelebihan dan kelemahan Metode Talaqqi dalam program tahfiz Al Qur'an juz 29 dan 30 pada siswa kelas Atas Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. <https://journals.ums.ac.id/index.php/ppd/article/view/7353>.